

Anjungan- pandu terusan panama

Anjungan - pandu terusan Panama

Revisi

gabung 2
dikawatirkan

24/3/92

Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Pendahuluan

Standar Nasional Indonesia (SNI) Anjungan - pandu terusan Panama disusun dalam rangka :

- memperkuat daya saing dalam negeri dan meningkatkan industri perkapalan serta komponen kapal.

Standar ini disusun berdasarkan hasil pembahasan pada rapat-rapat teknis, prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam rapat konsensus nasional pada tanggal 25 Pebruari 1998 di Jakarta, yang dihadiri oleh wakil dari asosiasi produsen, wakil dari pemerintah terkait lainnya.

Standar ini disusun oleh Tim Teknis Perkapalan anggotanya terdiri dari IPERINDO, Perguruan Tinggi, Biro Klasifikasi Indonesia, instansi pemerintah, dan produsen bekerjasama dengan Dit. Jen. ILMK dan Pustan, Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Jakarta.

Daftar isi

Halaman

Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1. Ruang lingkup	1
2. Acuan	1
3. Klasifikasi	1
4. Syarat bahan baku	1
5. Syarat mutu	2
6. Cara penunjukkan	3

Anjungan - pandu terusan Panama

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, klasifikasi, syarat bahan baku, syarat mutu dan cara penunjukan anjungan pandu terusan Panama yang dipakai pada kapal-kapal yang melewati terusan panama, yang selanjutnya disebut "anjungan - pandu".

2 Acuan

- SNI 07-0068-1987 - Pipa baja karbon untuk konstruksi umum, mutu dan cara uji
- SNI 07-0722-1989 - Baja canai untuk konstruksi umum
- JIS-F 2616 - *Panama canal pilot platforms*
- JIS-G 3452 - *Carbon steel pipes for ordinary piping*
- JIS-H 4000 - *Aluminium and aluminium alloy sheets and plates, strip and coiled sheets*
- JIS-H 4080 - *Aluminium and aluminium alloy seamless pipes & tubes*

3 Klasifikasi

Anjungan pandu di klasifikasikan dalam dua tipe yaitu pertama dibuat dari baja (dengan simbol S), yang kedua dibuat dari aluminium paduan (dengan simbol A).

4 Syarat bahan baku

Bahan harus sesuai dengan tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1,
Bahan anjungan pandu yang terbuat dari baja (S)

No	Bagian	Bahan
1.	Penopang	JIS-G 3452-SGP atau SNI 07-0068-1987, Pipa baja karbon untuk konstruksi umum, mutu dan cara uji
2.	Pegangan tangan	
3.	Penopang tenda	
4.	Pelat anjungan pandu	Pelat baja
5.	Tenda	Terpal kanvas

Keterangan : Bagian-bagian yang terbuat dari baja harus dilapisi seng atau dilapisi dengan cat anti korosi, kemudian dicat sesuai permintaan pemesan.

Tabel 2.
Bahan anjungan pandu yang terbuat dari aluminium panduan (A)

No	Bagian	Bahan
1.	Tiang	JIS-H 4080 - A 5052 T
2.	Pegangan tangan	
3.	Penopang tenda	
4.	Pelat anjungan pandu	JIS-H 4000 - A 5052 P
5.	Tenda	Terpal kanvas

5 Syarat mutu

5.1 Konstruksi, bentuk dan ukuran

Konstruksi, bentuk dan ukuran seperti diperlihatkan pada gambar dan juga sesuai dengan persyaratan berikut :

Bagian kanan dan bagian kiri mempunyai spesifikasi yang sama dan keduanya merupakan satu set.

- (1) Metode perakitan (cara pembuatan)
Anjungan pandu merupakan konstruksi yang dirakit atau dibuat dengan memperhatikan kemudahan untuk disimpan dan dibawa.
- (2) Pelat anjungan-pandu
Pelat anjungan pandu dibuat dari bahan anti slip atau diproses untuk anti slip.
- (3) Tenda
Terpal kanvas harus disediakan dan terpetak diatas anjungan pandu.
- (4) Sambungan
Penyambungan sesuai aturan, harus dilakukan dengan sambungan soket yang harus dikunci dengan baut yang tembus pena atau sejenisnya.

5.2 Pemeriksaan perakitan

Setiap bagian dari anjungan pandu harus dapat dirakit dengan mudah dan bebas dari puntiran dan kemiringan akan mengganggu pekerjaan.

6 Cara penunjukan

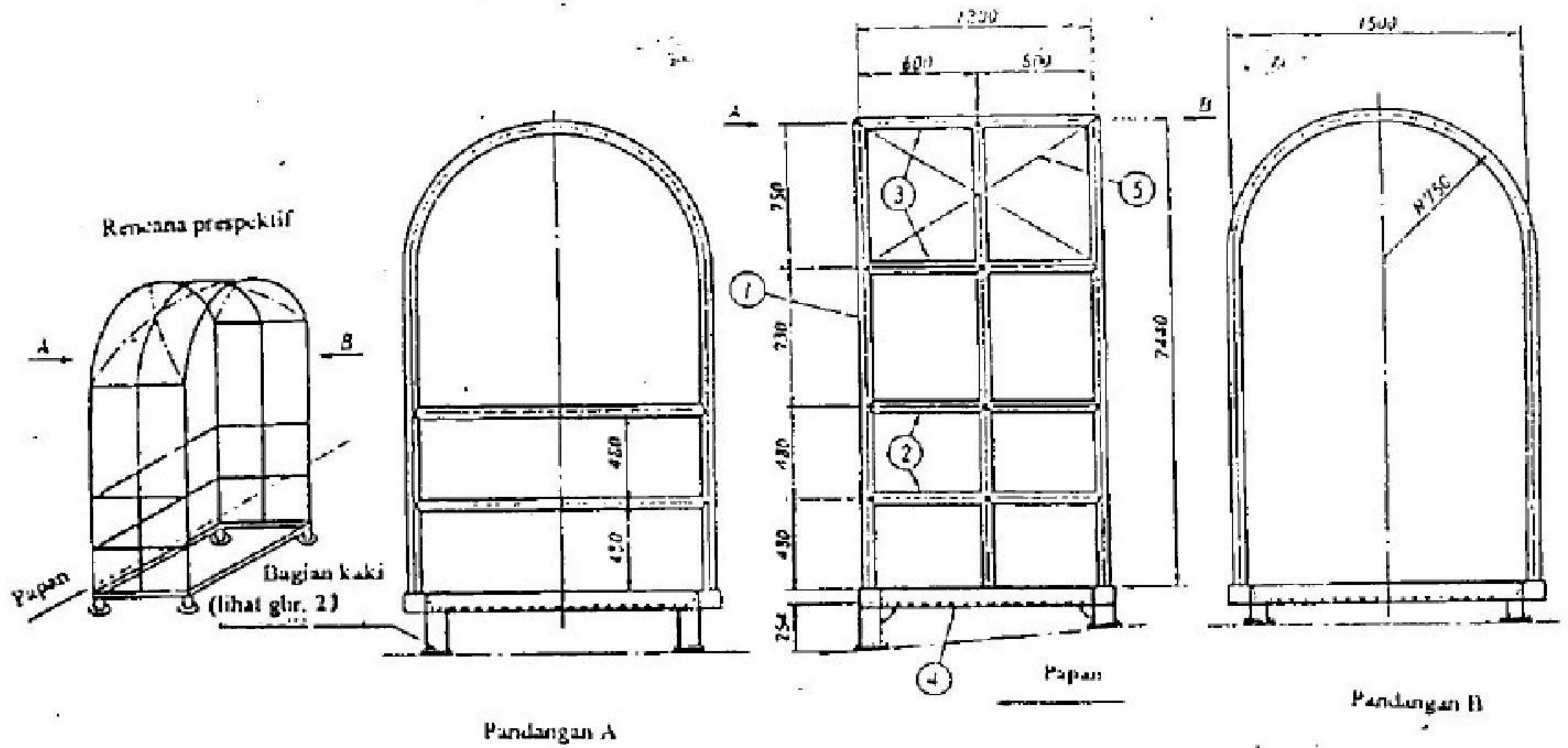
Pada anjungan pandu ditunjuk dengan nama dan tipe. Nomor SNI dapat dipakai sebagai pengganti nama:

Contoh : Anjungan pandu terusan panama (baja) atau SNI (S).

Tabel 3.
Bahan bagian kaki anjungan pandu

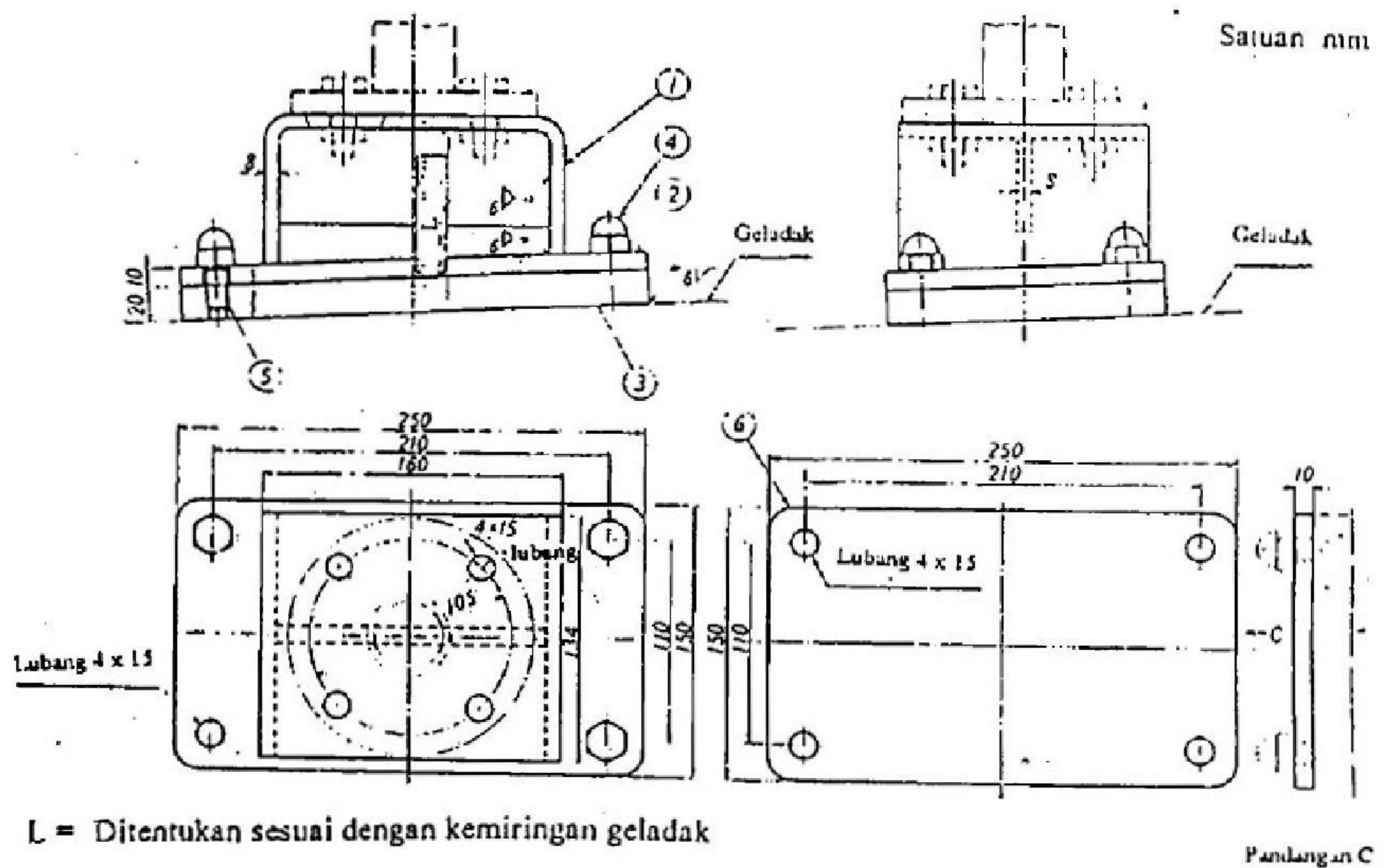
No	Bagian	Bahan
1.	Kaki	SNI 07-0722 - 1989 , Baja canai untuk konstruksi umum
2.	Pelat alas	
3.	Pelat pondasi	
4.	Mur-sumbat	JIS-G 4303 - SUS 304 Cap nut
5.	Baut tanam	JIS-G 4303 - SUS 326 Stud bolt
6.	Pelat pelindung	SNI 07-0722 - 1989 , Baja canai untuk konstruksi umum

Satuan : mm



Gambar 1,
Anjungan pandu

Keterangan : Bahan anti korosi yang sesuai harus ditempatkan antara dudukan dengan geladak (3) dan pelat pelindung (6) untuk mencegah dari perekatan karat.



Gambar 2,
Bagian kaki anjungan pandu



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id